

# PERAN KEBIJAKAN MONETER DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA MEDAN

**Yasmine Sabila Hawani**

<sup>1</sup>Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Putriyani Azhara**

<sup>2</sup>Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Angelina Kusumo**

<sup>3</sup>Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Ricky Septian**

<sup>4</sup>Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Dr. Pani Akhiruddin Siregar, MA**

<sup>5</sup>Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat: Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238

Korespondensi penulis: [yasminehawani@gmail.com](mailto:yasminehawani@gmail.com)

***Abstract.** This study examines the role of monetary policy in driving economic growth in the city of Medan. Medan, as one of the major cities in Indonesia, holds significant potential to act as a catalyst for regional and national economic growth. Monetary policy, managed by the central bank, plays a significant role in shaping an economic environment conducive to investment and other economic activities. Through interest rate adjustments and inflation control, monetary policy plays a crucial role in stimulating investment, boosting consumption, and creating price stability. However, the study also identifies several challenges in the implementation of monetary policy in Medan, including the sensitivity of economic sectors to changes in interest rates and integration with global markets. In this context, the research provides a deeper understanding of the relationship between monetary policy and economic growth in Medan and offers recommendations to enhance the effectiveness of monetary policy in the future.*

***Keywords:** Monetary Policy, Economic Growth, Medan City*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas peran kebijakan moneter dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Kota Medan sebagai salah satu kota besar di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk menjadi motor pertumbuhan ekonomi regional dan nasional. Kebijakan moneter, yang dikelola oleh bank sentral, memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk lingkungan ekonomi yang kondusif bagi investasi dan aktivitas ekonomi lainnya. Melalui pengaturan suku bunga dan kontrol inflasi, kebijakan moneter memainkan peran penting dalam merangsang investasi, meningkatkan konsumsi, serta menciptakan stabilitas harga. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi kebijakan moneter di Kota

Medan, termasuk sensitivitas sektor-sektor ekonomi terhadap perubahan suku bunga dan integrasi dengan pasar global. Dalam konteks ini, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi di Kota Medan serta menawarkan saran untuk meningkatkan efektivitas kebijakan moneter di masa depan.

**Kata kunci:** Kebijakan Moneter, Pertumbuhan Ekonomi, Kota Medan

## **LATAR BELAKANG**

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menjadi tujuan utama bagi setiap negara dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Di tengah dinamika global dan lokal, kota-kota menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang penting, memainkan peran kunci dalam menyokong pertumbuhan nasional. Kota Medan, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, memiliki potensi yang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi regional dan nasional. Namun, tantangan-tantangan yang dihadapi dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan mengharuskan pengambilan kebijakan yang tepat, termasuk kebijakan moneter.

Kebijakan moneter, yang dikelola oleh bank sentral, menjadi salah satu instrumen utama dalam mengatur suplai uang dan suku bunga dalam perekonomian. Peran kebijakan moneter tidak dapat diabaikan dalam konteks mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di kota-kota besar seperti Medan. Medan, dengan kegiatan ekonomi yang beragam dan kompleks, memerlukan strategi kebijakan moneter yang cerdas dan tepat guna untuk mengoptimalkan potensi pertumbuhannya (Putra, 2015).

Kota Medan menunjukkan pola pertumbuhan yang dinamis, namun masih dihadapkan pada tantangan-tantangan seperti tingginya tingkat pengangguran, ketimpangan ekonomi antarwilayah, serta fluktuasi harga dan inflasi. Dalam konteks ini, peran kebijakan moneter menjadi sangat penting untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Kebijakan moneter yang efektif dapat merangsang investasi, mendorong konsumsi, serta mengurangi risiko-risiko makroekonomi yang dapat menghambat pertumbuhan (Prayoga, 2023).

Pengaruh kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan harus dianalisis dengan cermat. Faktor-faktor seperti sensitivitas sektor-sektor ekonomi terhadap perubahan suku bunga, tingkat investasi, serta arus modal dari dan ke kota, semuanya mempengaruhi efektivitas kebijakan moneter. Dalam konteks ini, penelitian

tentang peran kebijakan moneter dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Medan menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ekonomi lokal dan merumuskan rekomendasi kebijakan yang sesuai (Hasibuan, Julita, & Soemitra, 2023).

Melalui analisis mendalam tentang hubungan antara kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi di Kota Medan, diharapkan dapat ditemukan strategi kebijakan yang lebih efektif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan ekonomi lokal serta pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pertumbuhan ekonomi kota-kota di Indonesia.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kebijakan Moneter**

Kebijakan moneter merujuk pada serangkaian langkah dan keputusan yang diambil oleh bank sentral suatu negara untuk mengatur suplai uang, suku bunga, dan kondisi moneter lainnya dalam perekonomian. Tujuan utama dari kebijakan moneter adalah untuk mencapai dan menjaga stabilitas harga, yang sering kali diukur dengan tingkat inflasi yang rendah dan stabil. Namun, selain stabilitas harga, kebijakan moneter juga bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, mengatur laju pertumbuhan uang yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan ekonomi riil, serta menjaga stabilitas sistem keuangan (Safuridar, 2018).

Salah satu instrumen utama dalam pelaksanaan kebijakan moneter adalah pengaturan suku bunga. Bank sentral dapat menggunakan instrumen suku bunga untuk mempengaruhi tingkat investasi, konsumsi, dan tabungan dalam perekonomian. Ketika bank sentral menaikkan suku bunga, biaya pinjaman akan meningkat, mendorong masyarakat untuk lebih menyimpan dan mengurangi konsumsi serta investasi. Sebaliknya, penurunan suku bunga dapat merangsang aktivitas ekonomi dengan membuat pinjaman lebih terjangkau dan mendorong investasi serta konsumsi (Budiyanti, 2014).

Selain pengaturan suku bunga, bank sentral juga dapat menggunakan instrumen kebijakan moneter lainnya, seperti operasi pasar terbuka, untuk mengontrol suplai uang dalam perekonomian. Operasi pasar terbuka melibatkan pembelian dan penjualan surat

berharga pemerintah oleh bank sentral, yang mempengaruhi likuiditas dan tingkat suku bunga di pasar. Selain itu, bank sentral juga dapat menggunakan persyaratan cadangan minimum atau alat keuangan lainnya untuk mengendalikan suplai uang (Zulkifli, Michael, & Awaluddin, 2018).

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah fenomena yang mengacu pada peningkatan dalam jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara atau wilayah dalam periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi sering diukur dengan tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), yang merupakan nilai keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara dalam satu tahun. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dianggap sebagai indikator penting bagi kesejahteraan masyarakat, karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memperluas kesempatan ekonomi (Sujatmiko, 2023).

Pertumbuhan ekonomi dapat didorong oleh berbagai faktor, termasuk investasi, inovasi teknologi, kebijakan fiskal dan moneter yang tepat, serta stabilitas politik dan sosial. Investasi, baik dari sektor swasta maupun publik, memainkan peran penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produksi dan produktivitas. Inovasi teknologi, seperti pengembangan infrastruktur dan penemuan baru, juga dapat memperluas kapasitas produksi dan membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi (Basri, Zainal, & Hakim, 2023).

Kebijakan fiskal dan moneter, yang dikelola oleh pemerintah dan bank sentral, juga memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kebijakan fiskal, seperti pengaturan pajak dan pengeluaran pemerintah, dapat mempengaruhi permintaan agregat dan alokasi sumber daya, sementara kebijakan moneter, seperti pengaturan suku bunga dan pengendalian inflasi, dapat memengaruhi tingkat investasi, konsumsi, dan tabungan dalam perekonomian (Widyastuti, Artana, & Edy, 2023).

Stabilitas politik dan sosial juga merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Ketidakpastian politik dan konflik sosial dapat menghambat investasi, mengganggu produksi, dan menurunkan kepercayaan investor, yang semuanya dapat merusak pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, stabilitas

politik dan sosial menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investasi dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Iswahyuni, 2021).

### **Peran Kebijakan Moneter dalam Pertumbuhan Ekonomi**

Peran kebijakan moneter dalam pertumbuhan ekonomi sangatlah signifikan, karena kebijakan ini memengaruhi suplai uang, suku bunga, dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Secara umum, kebijakan moneter bertujuan untuk mencapai dan menjaga stabilitas harga serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu cara utama di mana kebijakan moneter memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah melalui pengaturan suku bunga. Ketika bank sentral meningkatkan suku bunga, biaya pinjaman menjadi lebih tinggi, yang cenderung mengurangi investasi dan konsumsi. Di sisi lain, penurunan suku bunga dapat merangsang investasi dan konsumsi dengan membuat pinjaman lebih terjangkau (Arief, 2022).

Selain itu, kebijakan moneter juga berperan dalam mengendalikan inflasi. Inflasi yang tinggi dapat mengganggu aktivitas ekonomi dengan mengurangi daya beli masyarakat dan menimbulkan ketidakpastian. Dengan mengatur suku bunga dan suplai uang, bank sentral dapat mempengaruhi tingkat inflasi, menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan kondusif bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Pengaruh kebijakan moneter tidak hanya terbatas pada aspek-indeks suku bunga dan inflasi, tetapi juga meluas ke stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Kebijakan moneter yang tepat dapat membantu mencegah terjadinya krisis keuangan dan memperkuat daya tahan sistem keuangan terhadap guncangan eksternal. Hal ini memberikan kepastian kepada pelaku usaha dan investor, yang pada gilirannya dapat merangsang investasi dan pertumbuhan ekonomi (Irawan, 2023).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode library research atau penelitian pustaka. Metode library research adalah pendekatan penelitian yang mengandalkan sumber informasi dari literatur, jurnal ilmiah, buku, dokumen resmi, dan sumber-sumber tertulis lainnya. Dalam konteks penelitian ini,

peneliti akan mengumpulkan data dan informasi tentang peran kebijakan moneter dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Medan melalui studi literatur yang telah ada.

Penelitian kualitatif library research akan melibatkan analisis mendalam terhadap teori, konsep, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan berbagai artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen resmi terkait kebijakan moneter, pertumbuhan ekonomi, dan konteks Kota Medan. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif untuk memahami hubungan antara kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi di Kota Medan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran kebijakan moneter dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Medan merupakan topik yang penting untuk dipahami dalam rangka merumuskan strategi kebijakan ekonomi yang efektif dan berkelanjutan. Melalui penelitian ini, telah diidentifikasi beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan terkait dengan peran kebijakan moneter dalam konteks pertumbuhan ekonomi Kota Medan.

Pertama-tama, ditemukan bahwa kebijakan moneter memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat investasi di Kota Medan. Pengaturan suku bunga oleh bank sentral secara langsung memengaruhi biaya pinjaman bagi pelaku usaha dan investor di Kota Medan. Dengan suku bunga yang rendah, pinjaman menjadi lebih terjangkau, mendorong investasi dalam sektor-sektor kunci ekonomi seperti industri manufaktur, perdagangan, dan jasa. Sebaliknya, kenaikan suku bunga dapat menghambat investasi dengan meningkatkan biaya modal.

Ferri Ichsan, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Medan, mengungkapkan bahwa perkembangan realisasi penanaman modal di Kota Medan saat ini menunjukkan hasil yang memuaskan. Menurutnya, pada periode Januari hingga September 2022, total investasi yang masuk ke Kota Medan mencapai Rp 3,2 triliun. Rinciannya, sebesar Rp 362,06 miliar merupakan investasi asing, sementara sisanya sekitar Rp 2,85 triliun merupakan investasi dalam negeri. Ferri Ichsan berharap bahwa Konsultasi Publik Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM), yang diadakan oleh Dinas PMPTSP, akan dapat meningkatkan lagi minat investor untuk menanamkan modalnya di Kota Medan.

Dalam konteks RUPM, Ferri menjelaskan bahwa setiap pemerintah daerah diwajibkan untuk menyusun RUPM sesuai dengan Peraturan Presiden. Salah satu tahapan penting dalam penyusunan RUPM adalah melalui Konsultasi Publik. Meskipun sebelumnya Dinas PMPTSP sudah menyusun RUPM pada tahun 2018, namun dengan adanya Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah yang baru serta penekanan kebijakan Wali Kota yang terdapat dalam RPJMD, maka penting untuk melakukan pembaruan terhadap RUPM tersebut. Ferri juga menegaskan bahwa dalam RUPM ini, kebijakan penanaman modal akan diselaraskan dengan kebijakan penataan ruang. Dengan diterbitkannya Rencana Tata Ruang Wilayah yang baru, ia menunjukkan adanya peluang investasi yang lebih besar di masa mendatang, terutama di bagian Utara Kota Medan.

Dalam Konsultasi Publik tersebut, Ferri menyatakan bahwa para pelaku usaha memberikan masukan tentang kebutuhan akan data dan informasi yang lengkap terkait dengan perkembangan sektor unggulan yang ada di Kota Medan. Selain itu, strategi promosi yang tepat juga diperlukan, yang didasarkan pada data peluang dan potensi investasi yang ada. Dengan demikian, melalui upaya-upaya ini, diharapkan akan tercipta lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan investasi di Kota Medan.

Selanjutnya, kebijakan moneter juga mempengaruhi tingkat konsumsi di Kota Medan. Suku bunga yang rendah dapat merangsang konsumsi rumah tangga dengan membuat pinjaman konsumen lebih terjangkau. Konsumsi yang kuat dapat menggerakkan aktivitas ekonomi di berbagai sektor, meningkatkan permintaan akan barang dan jasa, dan pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, kebijakan moneter juga berperan dalam menciptakan stabilitas harga di Kota Medan. Dengan mengendalikan inflasi melalui pengaturan suku bunga dan suplai uang, bank sentral dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang stabil dan dapat diprediksi. Stabilitas harga ini penting untuk menjaga kepercayaan pelaku usaha dan investor, yang pada gilirannya dapat merangsang investasi jangka panjang dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran kebijakan moneter memiliki dampak yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Kebijakan moneter, khususnya dalam pengaturan suku bunga dan kontrol inflasi, memainkan peran penting dalam membentuk lingkungan ekonomi yang kondusif bagi investasi dan aktivitas ekonomi lainnya.

Pengaturan suku bunga oleh bank sentral memiliki dampak langsung terhadap tingkat investasi dan konsumsi di Kota Medan. Suku bunga yang rendah merangsang investasi dan konsumsi, sementara suku bunga yang tinggi dapat menghambat aktivitas ekonomi. Dengan demikian, kebijakan moneter yang tepat dapat merangsang pertumbuhan ekonomi dengan mendorong investasi dan konsumsi.

Selain itu, kebijakan moneter juga berperan dalam menciptakan stabilitas harga di Kota Medan. Dengan mengendalikan inflasi melalui pengaturan suku bunga dan suplai uang, bank sentral dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang stabil dan dapat diprediksi. Stabilitas harga ini penting untuk menjaga kepercayaan pelaku usaha dan investor, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Namun, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan moneter di Kota Medan. Sensitivitas sektor-sektor ekonomi terhadap perubahan suku bunga, integrasi dengan pasar global, serta kondisi sosial dan politik lokal merupakan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kebijakan moneter.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peran kebijakan moneter sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Melalui pengaturan suku bunga, kontrol inflasi, dan menciptakan stabilitas harga, bank sentral dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kota Medan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi lokal sangatlah penting bagi pembuat kebijakan dan praktisi ekonomi di Kota Medan dan sekitarnya.

## **Saran**

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah perlunya bank sentral untuk terus memperhatikan dinamika ekonomi lokal dan sensitivitas sektor-sektor ekonomi terhadap kebijakan moneter. Selain itu, penting bagi bank sentral untuk melakukan

koordinasi yang baik dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan moneter yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik khusus Kota Medan. Dengan demikian, kebijakan moneter dapat menjadi lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kota Medan dan sekitarnya.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arief, A. (2022). Peranan Kebijakan Moneter dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, Vol. 3, No.1.*
- Basri, M. R., Zainal , V., & Hakim, A. (2023). Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kualitatif Pada Pemerintahan Kota Pekalongan). *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi Widya Balina, Vol. 8, No. 2.*
- Budiyanti, E. (2014). Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Kinerja Sektor Industri Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, Vol. 5, No. 2, 145-159.*
- Hasibuan, L. S., Julita, & Soemitra, A. (2023). Analisis Transmisi Kebijakan Moneter Syariah terhadap Kinerja UMKM. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 23, No. 1, 174-181.*
- Irawan, E. (2023). Peran Kebijakan Moneter dalam Perekonomian: Suatu Kajian Literatur. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis, Vol. 3, No. 4, 258-265.*
- Iswahyuni, I. (2021). Analisis Dampak Covid-19 terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi Widya Balina, Vol. 6, No. 1.*